

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Annisa Oktaviana
oktavianannisa7@gmail.com
Dini Widyawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of dividend policy and profitability on firm value. Dividend policy is measured using dividend payout ratio, financial performance is measured using return on assets and return on equity, while firm value is measured using price book value. This type of research is quantitative research that uses secondary data in the form of financial reports. The population in this study consists of basic and chemical industry sector companies. The technique used in sampling in this study uses the saturated sample method based on the criteria determined by the researcher, so that 8 basic and chemical industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023 were obtained. The analysis method used is multiple linear regression with SPSS software version 26 to test the effect of dividend policy and profitability on firm value. The results of this study can be concluded that the dividend payout ratio has a positive effect on price book value, meaning the first hypothesis is accepted. Return on assets doesn't have a positive effect on price book value, meaning the second hypothesis is rejected. Return on equity has a positive effect on price book value, meaning the third hypothesis is accepted.

Keywords: dividend policy, profitability, company value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen diukur menggunakan *dividen payout ratio*, kinerja keuangan diukur menggunakan *return on asset* dan *return on equity*, sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan *price book value*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Populasi pada penelitian ini terdiri dari perusahaan sektor industri dasar dan kimia. Teknik yang digunakan pada pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh dengan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga diperoleh sebanyak 8 perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Metode analisis digunakan yaitu regresi linier berganda dengan software SPSS versi 26 untuk menguji pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan nilai *dividen payout ratio* berpengaruh positif terhadap *price book value* artinya hipotesis pertama diterima. *Return on asset* tidak berpengaruh positif terhadap *price book value* artinya hipotesis kedua ditolak. *Return on equity* berpengaruh positif terhadap *price book value* artinya hipotesis ketiga diterima.

Kata Kunci: kebijakan dividen, profitabilitas, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan teknologi saat ini, berbagai perusahaan bersaing untuk meningkatkan nilai perusahaan. Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Setiap perusahaan juga memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan

pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Novari dan Lestari, 2016).

Nilai suatu perusahaan tidak hanya dapat ditunjukkan pada harga sahamnya; ada banyak cara untuk mengetahui seberapa besar nilai perusahaan. *Price book value* adalah salah satu alat ukur yang dapat digunakan. *Price to book value* (PBV) adalah rasio keuangan yang membandingkan harga saham dengan nilai buku per-lembar saham. Menurut Brigham dan Houston (2011:152), nilai PBV yang lebih tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham yang lebih tinggi. Ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai salah satu tujuannya (Suwardika dan Mustanda, 2017).

Penelitian ini menggunakan sektor perusahaan industri dasar dan kimia sebagai objek penelitian dikarenakan memiliki potensi yang menjanjikan dalam mengetahui jumlah value dari perusahaan dan memiliki potensi dalam prospek yang menjanjikan akan menjadi daya tarik para investor untuk menanamkan modalnya. Pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023 telah mengalami perubahan. Ada 8 perusahaan yang mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan selama tahun 2020-2021. Ini menunjukkan bahwa perusahaan ini memiliki resiko yang tinggi terhadap nilainya, dan ini akan berdampak buruk pada perusahaan karena nilai rendah membuat investor melihat perusahaan dengan cara yang lebih buruk, dan mereka akan berpikir ulang untuk menanamkan pasar modal pada perusahaan. Ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian untuk mengevaluasi berbagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (PBV).

Dari uraian yang telah dijabarkan maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". Dari latar belakang yang di jabarkan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: (1) Apakah *Dividen payout ratio* (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (2) Apakah *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (3) Apakah *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Rumusan masalah yang dijabarkan sebelumnya membentuk tujuan penelitian ini : (1) Untuk menguji *Dividen payout ratio* (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Untuk menguji *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (3) Untuk menguji *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan

TINJAUAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signalling theory didasarkan pada gagasan bahwa perusahaan menerbitkan sejumlah besar pengungkapan dalam menunjukkan posisi superior mereka untuk menciptakan kesan positif di pasar (Healy dan Palepu, 2001). Sedangkan Ruhnke dan Gabriel (2013) menyatakan bahwa perusahaan harus menyampaikan lebih banyak informasi kepada publik tentang kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial mereka untuk meningkatkan reputasi perusahaan dan nilai merek mereka. Sama halnya dengan yang dinyatakan Sartono (2010) bahwa apabila informasi tersebut positif, maka pasar akan bereaksi terhadap pengumuman tersebut sehingga terjadi perubahan dalam pasar terkait volume perdagangan saham.

Hubungan *signaling theory* dengan kebijakan dividen yaitu perusahaan yang membagikan dividen dapat menjadi signal positif dan sebaliknya perusahaan yang tidak membagikan dividen dapat menjadi signal negatif. Menurut teori tersebut, dividen mempunyai kandungan informasi, yaitu prospek perusahaan di masa mendatang. Hal ini terjadi karena motivasi investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan yang membagikan dividen cenderung lebih diminati investor. Kebijakan dividen juga tidak dapat dipisahkan dari teori sinyal karena teori ini menyatakan bahwa investor akan memandang perubahan dividen sebagai suatu sinyal peramalan laba oleh manajemen. Penggunaan dividen sebagai isyarat berupa pengumuman

yang menyatakan bahwa suatu perusahaan telah memutuskan untuk menaikkan dividen per lembar saham mungkin diartikan oleh penanam modal sebagai sinyal yang baik, karena dividen per saham yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan yakin arus kas masa mendatang akan cukup untuk menanggung tingkat dividen yang tinggi (Fadhillah dan Eforis, 2020).

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil perusahaan untuk menentukan berapa besar bagian dari laba bersih yang diperoleh untuk dibagikan sebagai dividen atau sebagai laba yang ditahan. Oleh karena itu, perusahaan dalam hal ini dituntut untuk membagikan dividen sebagai realisasi harapan hasil yang didambakan seorang investor dalam menginvestasikan dananya untuk membeli saham (Deitiana, 2011).

Profitabilitas

Wiagustini (2010:76) menyatakan bahwa, profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen. Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase (Sartono, 2010:122).

Return on assets (ROA)

Menurut Sujarweni (2017:65) *Return On Assets* sebagai berikut: *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. *Return On Assets* memiliki tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pihak usaha atau manajemen, tetapi bagi pihak di luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Return on equity (ROE)

Menurut Hanafi dan Halim (2016:82) adalah *Return on equity* (ROE). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. ROE digunakan untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan untuk efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Jika rasio ini meningkat, manajemen cenderung dipandang lebih efisien dari sudut pandang pemegang saham. ROE merupakan perbandingan antara laba bersih yang dihasilkan dengan modal sendiri atau equity (Ramadhani, 2016:37).

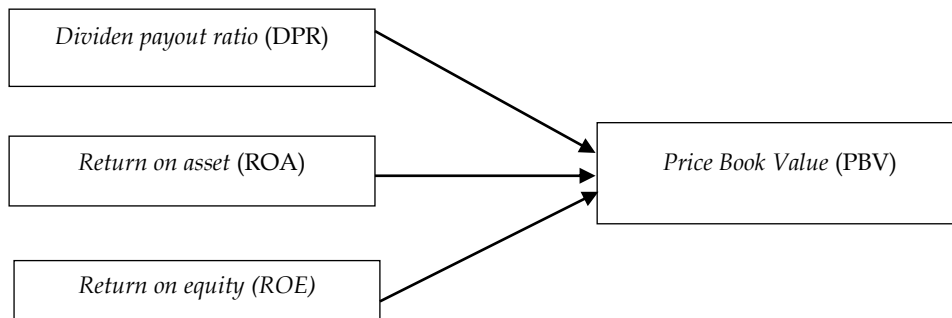
Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah tujuan normative dari manajemen keuangan (Husnan, 2010). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan akan terlihat dari harga sahamnya. Adapun indikator nilai penilaian perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV), Pengertian *Price Book Value* (PBV) menurut Fahmi (2015:139) adalah rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis *book value*. Jika pada analisis *book value*, investor hanya mengetahui kapasitas per lembar dari nilai saham, pada rasio PBV investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari *book value*.

Untuk membandingkannya, kedua perusahaan harus dari satu kelompok usaha yang memiliki sifat bisnis yang sama (Ramadhani. 2016:37).

Rerangka Konseptual

Rerangka konsep menurut Sugiyono, (2019:77) adalah sebuah hubungan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan diamati atau diukur melalui sebuah penelitian. Berdasarkan penelitian ini dapat disajikan bagian yang menunjukkan alur pikir peneliti, memudahkan pemahaman hipotesis serta pengaruh variabel yang diteliti. Adapun rerangka konseptual terdapat pada gambar 1.



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Dividen payout ratio (DPR)* Terhadap *Price Book Value (PBV)*

Menurut teori *Tax Preference*, semakin besar dividen yang dibagikan maka harga saham juga akan semakin menurun. Hal ini terjadi karena investor tidak menyukai pajak dividen yang lebih tinggi dibandingkan pajak *capital gain*. Apabila pajak dividen lebih tinggi dari pada *capital gain* maka investor tidak akan tertarik karena dividen yang akan diperoleh para investor akan semakin sedikit dan permintaan juga akan semakin menurun. Investor mengharapkan perusahaan menggunakan labanya untuk berinvestasi dan mengharapkan peningkatan *capital gain* yang lebih besar di masa yang akan datang (Ririanti dan Hermanto, 2015). Relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuliarni (2012) dan Yosua (2018), yang mendapatkan hasil bahwa DPR berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka hipotesis dapat diajukan sebagai berikut :

H₁: *Dividen payout ratio (DPR)* berpengaruh positif terhadap *price book value (PBV)*

Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Price Book Value (PBV)*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang bisa dihasilkan laba lebih besar, dan sebaliknya (Sari dan Jufrizen, 2019 :100). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nofrita (2013) dan Ganar (2018), menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Hal ini berarti bahwa apabila ROA meningkat maka PBV tersebut juga akan meningkat.

H₂ : *Return on asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap *price book value (PBV)*

Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Price Book Value (PBV)

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Equity (ROE)*. *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham. Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin (Listyawati dan Kristiana, 2020: 48). Relevan dengan penelitian Durrotun dan Endang (2012), hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Penerimaan hipotesis ini berarti bahwa variabel *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV dengan nilai signifikansi 0,000. Didukung pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji (2018), hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa *Return on equity (ROE)* dan *Price to book value (PBV)*

H₃: *Return on equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap *price book value (PBV)*

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan analisa deskriptif kuantitatif, yaitu dengan maksud untuk mencari pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, Sugiyono (2019). Dalam penelitian ini adalah penelitian causal yang jadi populasinya adalah beberapa perusahaan sektor manufaktur, sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2020- 2023. Dalam penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan data sekunder yang diambil di website resmi Bursa Efek Indonesia dan jawabannya menggunakan dokumentasi serta studi kepustakaan. Dalam penelitian ini pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling* dan alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu dimana teknik penentuan sampel dengan suatu pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria khusus yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah: (1)Perusahaan sektor Industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 (2)Perusahaan sektor Industri dasar dan kimia yang mengalami kerugian tahun 2020-2023 (3)Perusahaan sektor Industri dasar dan kimia yang tidak melaporkan *dividen per share* tahun 2020-2023 (4)Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang menggunakan satuan nilai rupiah dalam laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020- 2023. Adapun hasil penentuan sampel penelitian berdasarkan criteria terdapat pada tabel 1.

Tabel 1
Penentuan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor Industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.	73
2	Perusahaan sektor Industri dasar dan kimia yang mengalami kerugian tahun 2020-2023	(16)
3	Perusahaan sektor Industri dasar dan kimia yang tidak melaporkan dividen per share tahun 2020-2023	(45)
4	Perusahaan Industri Dasar dan Kimiayang tidak menggunakan satuan nilai rupiahdalam laporan keuangannya di BursaEfek Indonesia selama periode 2020-2023.	(4)
Jumlahsampelyangsesuaidengankriteria		8
Jumlah Periode		4
JumlahObservasi=8x4		32

Sumber : Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil penentuan sampel pada tabel 1 maka didapatkan data pengamatan pada perusahaan Industrsi dasar dan kmia yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 32 data pengamatan dengan periode pengamatan 2020-2023. Sampel data perusahaan yang digunakan pada penelitian ini terdapat pada tabel 2.

Tabel 2
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
2	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk
3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
4	INTP	Indocement Tungal Prakasa Tbk
5	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
6	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
7	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
8	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk

Sumber:www.idx.co.id, 2024

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti sebelumnya yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Umumnya data sekunder mempunyai banyak bentuk berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting seperti sensus penduduk. Biasanya didapat diperoleh dari buku, internet, tulisan ilmiah, dandan literatur. Dan data yang didapat pada penelitian ini diperoleh dari website perusahaan serta pada website Bursa Efek Indonesia.

Definisi Operasional Variabel

Untuk menjelaskan lingkup penelitian dan mencapai obyektivitas penelitian khususnya yang berkaitan dengan pengukuran variabel, maka perlu ditentukan definisi operasional dari variabel yang diteliti terlebih dahulu. Definisi operasional merupakan salah satu cara dari pendefinisian suatu gagasan. Adapun definisi operasional yang terdapat pada tabel 3.

Tabel 3
Definisi Operasiona

Nilai Perusahaan	<i>PriceBook Value</i>	$PBV = \frac{\text{Hargaper Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$
Profitabilitas	<i>Return on Total Assets (ROA)</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
	<i>Return on equity (ROE)</i>	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$
Kebijakan Dividen	<i>Dividen payout ratio (DPR)</i>	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share (DPS)}}{\text{Earning Per Share}}$

Sumber: Sujarweni (2017:65)

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Nuryadi (2017) uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Data yang menunjukkan distribusi normal memiliki nilai signifikansi > 0,05 dan data yang memiliki nilai signifikansi < 0,05 adalah data dengan distribusi tidak normal dan menggunakan grafik Normal P-Plot. Uji ini dilaksanakan dengan analisa grafik, dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: a). Dalam kasus di mana data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. b). Namun, dalam kasus di mana data tersebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arahnya, maka model regresi dalam penelitian dapat dikatakan tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2018:107)

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018: 136) uji multikolinieritas ialah untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Metode yang digunakan untuk menguji multikolinieritas adalah dilihat berdasarkan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Data yang menunjukkan adanya multikolinieritas (hubungan antar variabel independen) memiliki batas nilai *tolerance* sebesar $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF sebesar ≥ 10 .

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menemukan ketidaksamaan dalam varians residual dari satu observasi ke observasi lain dalam model regresi (Ghozali, 2018:134). Sebuah model regresi dianggap baik jika residu datanya tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Penelitian ini mengidentifikasi heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* dengan analisis berikut: a). Jika pada grafik membentuk pola tertentu yang jelas dan teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. b). Jika pada grafik tidak membentuk pola tertentu yang jelas seperti melebar, bergelombang, menyempit, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dengan menggunakan data variabel bebas yang sudah diketahui, uji regresi berganda ini bertujuan untuk memprediksi besarnya keterkaitan (Sugiyono, 2019:178). Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi besar variabel berdasarkan data variabel bebasnya:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{DPR} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{ROE} + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	: Nilai Perusahaan
β_0	: Konstanta
$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi Variabel X
DPR	: <i>Dividen payout ratio</i>
ROA	: <i>Return on asset</i>
ROE	: <i>Return on equity</i>
E	: Kesalahan pengganggu (Standard error)

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan antara variabel bebas dan variabel terikat layak atau tidak layak dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05 dengan syarat - syarat sebagaimana diutarakan oleh Sugiyono, (2019:192) yaitu berikut: a). Jika nilai signifikansi $F \leq 0,05$, artinya model regresi tersebut dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk menganalisis. b). Jika nilai signifikansi $F > 0,05$, artinya model regresi tersebut dinyatakan tidak layak dan tidak dapat digunakan untuk menganalisis selanjutnya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dengan menggunakan nilai R^2 , kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen dinilai. Oleh karena itu, nilai *adjusted* R^2 yang digunakan berkisar antara nol dan satu. Nilai *adjusted* R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, dan nilai *adjusted* R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis atau uji t merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas secara individu memengaruhi variabel terikat. Menurut Ghozali (2018:89), jika tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%, maka: a). Jika nilai signifikansi pada uji-t $\leq 0,05$, maka likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. b). Jika nilai signifikansi pada uji-t $> 0,05$, maka likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel penelitian yang diamati Analisis deskriptif masing-masing variabel pada tabel 4.

Tabel 4
Hasil Uji Deskriptif

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
<i>Dividen payout ratio</i>	32	,02	2,22	,6259	,51283
<i>Return on asset</i>	32	,00	,36	,0822	,07196
<i>Return on equity</i>	32	,00	,52	,1278	,09915
<i>Price Book Value</i>	32	,34	15,05	3,1725	3,17869
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4 dapat diketahui hasil dari data yang telah diteliti didapatkan Hasil analisa statistik deskriptif pada variabel *Dividen payout ratio* di dapatkan nilai minimum 0.02, nilai maksimum 2.22, pada nilai rata-rata (mean) 0.625, dan nilai standart deviation sebesar 0.512. Hasil analisa statistik deskriptif pada variabel *Sales growth* di dapatkan nilai minimum 0.00, nilai maksimum 0.36, pada nilai rata-rata (mean) 0.08, dan nilai standart deviation sebesar 0.071. Hasil analisa statistik deskriptif pada variabel *return on asset* di dapatkan nilai minimum 0.00, nilai maksimum 0.52, pada nilai rata-rata (mean) 0.12, dan nilai standart deviation sebesar 0.09. Hasil analisa statistik deskriptif pada variabel *return on equity* di dapatkan nilai minimum 0.34, nilai maksimum 15.05, pada nilai rata-rata (mean) 3.17, dan nilai standart deviation sebesar 3.17.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

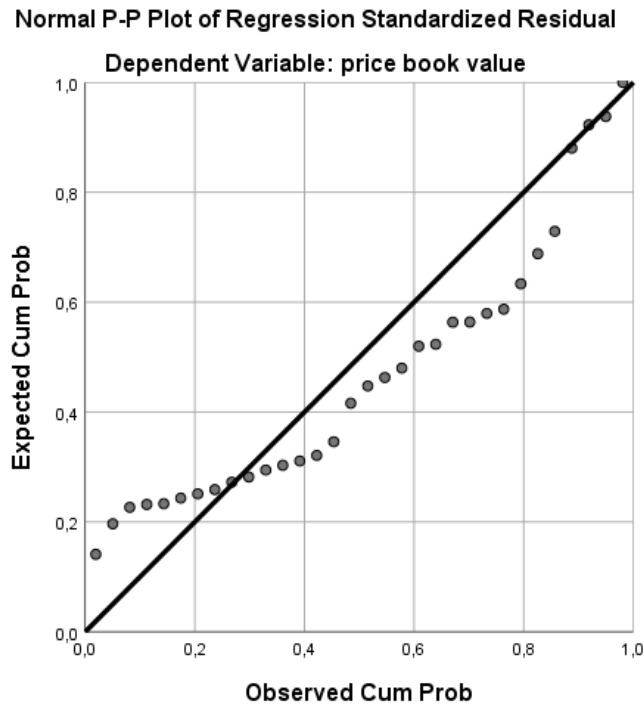
Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat maupun variabel bebas yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara Uji Kolmogorov Smirnov. Apabila nilai signifikan > 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, begitupun sebaliknya. Hasil data dari semua variable dikatakan normal atau tidaknya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,87311483
Most Extreme Differences	Absolute	,190
	Positive	,190
	Negative	-,153
Test Statistic		,190
Asymp. Sig. (2-tailed)		,087 ^c

Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas komogorov-smirnov pada tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,087 dan lebih dari 0,05. Dan dapat dikatakan bahwa model regresi uji kolmogorov-smirnov dapat diterima dan dikatakan normal. Gambar 2 adalah hasil uji normalitas dengan *Normal probability plot*.



Gambar 2
 Grafik P-plot Uji Normalitas
 Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa persebaran titik-titik data pengamatan telah mengikuti garis diagonal dan searah dengan garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini menunjukkan persebaran data sudah dapat dikatakan tersebar dengan normal dan dari hasil tersebut telah memenuhi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas pada tabel 6 :

Tabel 6
 Hasil Uji Multikolinieritas

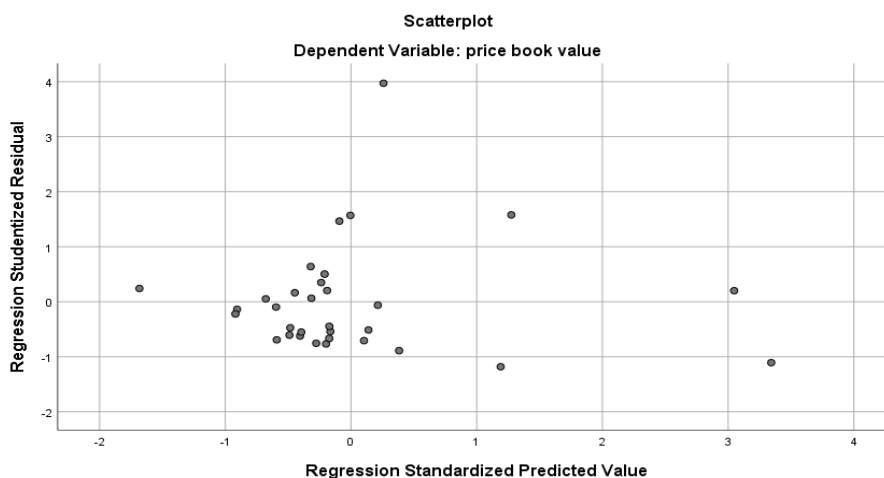
Model		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>dividen payout ratio</i>	,798	1,253
	<i>return on asset</i>	,460	1,966
	<i>return on equity</i>	,450	2,459

a. Dependent Variable: *price book value*
 Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas tabel 6 didapatkan nilai Tolerance dari setiap variabel independen adalah > 0,10 dan nilai VIF < 10, yang menunjukkan bahwa variabel yang di uji adalah baik dan tidak terjadi multikolinieritas atau korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:120) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas terdapat pada gambar 3.



Gambar 3
Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

Dengan melihat grafik *scatterplot* gambar 3, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda. Untuk menguji Pengaruh ukuran perusahaan, *return on assets*, dan *current ratio* terhadap *price book value*. Adapun hasil persamaan regresi linier berganda ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi seperti tabel 7.

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	,785	1,346	
<i>Dividen payout ratio</i>	,703	1,185	,113
<i>Return on asset</i>	42,780	35,362	,969
<i>Return on equity</i>	42,747	25,952	1,333

Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

Berdasarkan tabel 7 hasil uji analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = 0.785 + 0.703 \text{ DPR} + 42.780 \text{ ROA} + 42.747 \text{ ROE} + \varepsilon$$

Nilai konstanta yang didapatkan dari analisis regresi linier berganda senilai 0.785 yang menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *dividen payout ratio*, *return on asset*, dan *return on equity*. Nilai koefisien *Dividen payout ratio* yang didapat pada analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai 0.703 yang dimana mendapat kan hasil positif

antara *Dividen payout ratio* terhadap *price book value*. Nilai koefisien regresi *return on asset* yang didapat pada analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai 42.780 yang dimana pada hasil tersebut menunjukkan hasil positif antara *return on asset* terhadap *price book value*. Nilai koefisien regresi *return on equity* yang didapat pada analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai 42.747 yang dimana pada hasil tersebut menunjukkan hasil positif antara *return on equity* terhadap *price book value*.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Dalam Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dalam uji f ini dimaksudkan untuk menguji atau melihat apakah model regresi sudah signifikan atau tidak. Jika nilai telah di uji lebih kecil dari α maka hipotesis diterima. Hasil uji F pada tabel 8.

Tabel 8
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57,327	3	19,109	2,091	,024 ^b
	Residual	255,898	28	9,139		
	Total	313,226	31			

a. Dependent Variable: *price book value*

b. Predictors: (Constant), *return on equity*, *dividen payout ratio*, *return on asset*

Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

Berdasarkan output SPSS tabel 8 diketahui nilai signifikan (Sig) sebesar $0,024 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *dividend payout ratio* (DPR), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) secara simultan terdapat pengaruh positif terhadap *price book value* (PBV).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) menunjukkan seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variabel-variabel dependen. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi (R²) pada tabel 9.

Tabel 9
Hasil Uji Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R	
			Square	Std. Error of the Estimate
1	,428 ^a	,683	,095	3,02312

a. Predictors: (Constant), *return on equity*, *dividen payout ratio*, *return on asset*

b. Dependent Variable: *price book value*

Sumber : Data Sekunder, diolah 2024

Pada hasil uji koefisien determinasi pada tabel 9 menunjukkan bahwa nilai R Square diperoleh sebesar 0,683 atau 68.3%. Sehingga dapat disimpulkan pada hasil uji koefisien determinasi variabel dependen *price book value* (PBV) dapat di pengaruhi oleh variabel independen *dividend payout ratio* (DPR), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) sebesar 68.3% dan sisanya 31.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar model regresi.

Uji Hipotesis (Uji t)

Pada dasarnya, uji statistik t menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melakukan uji t ini, nilai α (alpha) dibandingkan dengan nilai p-value. Hasil uji T pada tabel 10.

Tabel 10
Hasil Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	,583	,564
<i>Dividen payout ratio</i>	,593	,048
<i>Return on asset</i>	1,210	,236
<i>Return on equity</i>	1,647	,011

a. Dependent Variable: *price book value*

Sumber : Data Sekunder, diolah 2024

Dari tabel 10 mengenai hasil uji hipotesis dapat dijelaskan yaitu berikut: (1) Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut pada penelitian ini didapatkan hasil nilai t sebesar 0,593, nilai signifikan sebesar $0.048 \leq 0.05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap *price book value*. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. (2) Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut pada penelitian ini didapatkan hasil nilai t sebesar 1.210, nilai signifikan sebesar $0,236 \geq 0.05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa *Return on asset* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *price book value*. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak. (3) Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut pada penelitian ini didapatkan hasil nilai t sebesar 1.647 nilai signifikan sebesar $0,011 \leq 0.05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa *Return on equity* berpengaruh positif terhadap *price book value*. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima

Pembahasan

Pengaruh *Dividen Payout Ratio (DPR)* Terhadap *Price Book Value (PBV)*

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut pada penelitian ini didapatkan hasil nilai t sebesar 0.593 nilai signifikan sebesar $0.048 \leq 0.05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa *dividen payout ratio* berpengaruh positif terhadap *price book value*, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tito (2007) menyatakan DPR berpengaruh positif terhadap PBV.

Dividen Payout Ratio (DPR) mencerminkan kebijakan dividen yang diambil perusahaan dalam pembagian dividen. Jika perusahaan mampu membayar dividen secara tunai merupakan sinyal yang baik bagi investor, sedangkan bila perusahaan enggan membayar dividen, merupakan sinyal negatif bagi investor karena perusahaan dianggap membutuhkan dana (Budi, 2015).

Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Price Book Value (PBV)*

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut pada penelitian ini didapatkan hasil nilai t sebesar 1.210 nilai signifikan sebesar $0,236 \geq 0.05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh positif terhadap *price book value*, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak. Relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramana (2023), berdasarkan uji variabel ROA terhadap PBV dapat diperoleh nilai thitung $-0.876 < t_{tabel}$ 1.673 dan nilai signifikan sebesar $0.385 > 0,05$ yang artinya ROA tidak berpengaruh positif terhadap PBV. Hal ini terjadi karena rasio ini tidak memperhitungkan deviden maupun *capital gain* yang didapat oleh seorang investor. Karena itu rasio ini bukan pengukur *return* pemegang saham yang sebenarnya. Selain itu dengan peningkatan asset atau asset yang mengalami pertumbuhan maka nilai deviden yang dibayarkan akan cenderung menurun karena pendapatan dari perusahaan akan cenderung digunakan untuk meningkatkan asset perusahaan. Padahal Seorang investor akan cenderung mempertimbangkan peningkatan mengenai dana investasi yang akan ditanamkan (Sigalingging et al, 2021).

Jika *return on asset* meningkat maka *Price to book value* akan meningkat. Pengembalian aset yang besar memberitahukan bahwa perusahaan semakin meningkatkan penjualannya,

maka laba bersih per saham juga meningkat penjualan dan pendapatan perusahaan selama tahun tersebut. Ketika suatu perusahaan mampu mencari keuntungan melalui aset yang dimiliki perusahaan maka perusahaan juga mampu meningkatkan laba sehingga dapat mempengaruhi laba per saham setiap tahunnya, dan investor akan semakin percaya diri dalam mengelola asetnya (Sigalingging *et al*, 2021). Semakin tinggi nilai *Return on assets* (ROA) maka semakin maksimal pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Hal ini dapat menandakan kondisi perusahaan baik dan dapat meningkatkan harga saham perusahaan sehingga akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan (Mufidah dan Utiyati, 2021).

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Price Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut pada penelitian ini didapatkan hasil nilai t sebesar 1.647 nilai signifikan sebesar $0,011 \leq 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa *Return on equity* berpengaruh positif terhadap *price book value*, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima. Relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Durrotun dan Endang (2012), hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Penerimaan hipotesis ini berarti bahwa variabel *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

Return on equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Agus, 2001). ROE merupakan indikator keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Semakin tinggi ROE maka kinerja perusahaan juga semakin baik. Hal ini juga akan mempertinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu *return* saham juga akan semakin besar, maka PBV juga akan meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan SPSS 26 untuk pengolahan data, maka dapat didapatkan hasil penelitian dan disimpulkan sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan hasil *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap *price book value*, maka dapat disimpulkan H_1 diterima. (2) Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan hasil bahwa *Return on asset* tidak berpengaruh positif terhadap *price book value*, maka dapat disimpulkan H_2 ditolak (3) Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan hasil *Return on equity* berpengaruh positif terhadap *price book value*, maka dapat disimpulkan H_3 diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta didapatkan hasil seperti yang telah disimpulkan terkait pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, maka terdapat saran yang diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut: (1) Bagi peneliti selanjutnya dapat diharapkan dapat menambahkan populasi dan sampel penelitian yang lebih banyak lagi sehingga hasil yang didapatkan lebih maksimal serta dapat menambahkan variabel penelitian yang lebih sehingga agar tidak terbatas hanya pada 3 variabel independen terhadap variabel dependen seperti menambahkan variabel *firm size*, *current ratio*, *asset growth*, *degree of financial return on asset*, dan lain-lain. (2) Perusahaan sektor Industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia dari hasil penelitian yang ada dapat melakukan evaluasi dan mengamati perkembangan kondisi keuangannya agar mendapat kepercayaan dari semua pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. 2001. *Manajemen Keuangan*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Aji, A.P. 2018. Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), PriceToBookValue(PBV)DanCurrentRatio(CR)TerhadapHargaSaham. (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2016). *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta.
- Budi, H. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Price to book value* Dan Implikasinya Pada Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1).
- Deitiana, T. 2011. Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 3(1).
- Durrotun, N. Dan T.W. Endang. 2012. Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR, GROWTH dan Firm Size Terhadap *Price to book value* (PBV) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Periode Tahun 2007- 2010). *Diponegoro Journal Of Management*. 1(1).
- Fadillah, N., dan C, Eforis. 2020. Pengaruh *Return on asset*, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, dan Current Ratio Terhadap *Dividend payout ratio*. *Jurnal British*, 1(1), 32-49.
- Fahmi, I. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ganar, Y.B. 2018. Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2017. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan, dan Investasi)*. 2(1).
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafy, M.M., dan A. Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke5*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Healy, P.M dan K.G. Palepu. 2001. Information Asymetri, Corporate Disclosure and The Capital Markets: A Review of The Empirical Disclosure Literature. *Journal of Accounting and Economics*. 31(1-3), 405-440.
- Husnan, S. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Edisi Keempat. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Listyawati, I dan I. Kristiana. 2020. Pengaruh *Return on equity*, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 10(2).
- Mufidah, N., dan S. Utiyati. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 1-17.
- Nofrita, R. 2013. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Fakultas Ekonomi*.
- Novari, P. M., dan P.V. Lestari. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9).
- Nuryadi. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media. Yogyakarta.
- Pramana, P. 2023. Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap PBV Pada Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*. 1(4).

- Ramadhani, H. 2016. Analisis Price Book Value Dan *Return on equity* Serta Deviden Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio (Studi Pada Pt. Bank Mandiri,Tbk). *Forum Ekonomi*. 8(1).
- Ririanti, R.O Dan S.B Hermanto. 2015. Pengaruh Financial Distress dan *Dividend payout ratio* terhadap Perubahan Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. 6(5).
- Ruhnke, K. dan A. Gabriel. 2013. Determinants of Voluntary Assurance on Sustainability Reports: An Empirical Analysis. *Journal of Business Economics*, 83(9),1063–1091.
- Sari, M dan J. Jufrizen. 2019. Pengaruh Price Earning Rati dan *Return on asset* terhadap *Price to book value*. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*. 10(2).
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Sigalingging, Y., T. Monica, Ferico, Novianty, dan E.N. Simorangkir. 2021. Pengaruh CR, DER, ROA dan TATO Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(1), 190– 199.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. PT Alfabet. Bandung.
- Sujarweni, V. W. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Suwardika, I. N. A., dan I.K. Mustanda. 2017. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3).
- Tito, E. 2007. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2001-2005). *Jurnal ASET*. 9(2).
- Wiagustini, N. P. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Udayana University Press. Denpasar.
- Yosua, L. 2018. Peran Kebijakan Dividen Dalam Memediasi Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(2).
- Zuliarni, S. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aplikasi Bisnis* 3(1), 37-40. Universitas Riau.